

DESKRIPSI & DEFINISI

A. DEFINISI DAN BATASAN

Definisi sisfonas adalah sebagai upaya **“Pengelolaan Sistem Informasi di seluruh tingkat Pemerintahan dalam rangka penyelenggaraan Pelayanan yang efektif dan efisien kepada Masyarakat”** dimana batasan pengelolaan dalam arti kata dimaksud memiliki batasan sebagai berikut :

- Batasan pengelolaan adalah menyangkut integrasi sistem informasi antar lembaga baik pusat maupun daerah;
- Pengelolaan menyangkut struktur data primer dan derivative yang menjadi data bersama yang dapat dimanfaatkan oleh setiap instansi baik bersifat unilateral maupun multilateral;
- Pengelolaan sistem tidak akan menyentuh sistem didalam intra lembaga suatu instansi;
- Pengelolaan sistem berarti memberikan dukungan teknis kepada setiap instansi melalui lembaga internal instansi yang ditunjuk oleh setiap lembaga untuk bertindak sebagai Chief Information Officer;
- Dukungan teknis dimaksud berupa :
 - a. Paduan dan arahan
 - b. Dukungan teknis secara langsung
- Dukungan teknis dimaksud akan meliputi :
 - a. Pengamanan sistem
 - b. Kendali Jaringan
 - c. Penanggulangan Masalah
 - d. Pemulihan sistem
 - e. Kendali dan audit sistem informasi

B. KATA KUNCI

Beberapa kata kunci dibawah ini menjadi dasar bagi pengembangan sisfonas dan sebagai jiwa dari sisfonas itu sendiri. Definsi kata kunci ini diharapkan memperjelas maksud dari pengembangan sisfonas sehingga tidak akan membawa bias dalam rangka penafsiran maksud dari kata-kata tersebut.

1. INTEGRASI

Maksud dari integrasi disini adalah pengintegrasian seluruh aplikasi yang telah maupun akan dimiliki oleh setiap instansi baik di tingkat pusat maupun daerah kedalam satu simpul jaringan informasi yang disediakan oleh Kementerian Kominfo sebagai fasilitator untuk menghubungkan sistem informasi antar lembaga dan antara pusat serta daerah. Integrasi dimaksud akan meliputi integrasi jaringan, struktur data dan alur proses (work flow) bagi aktivitas antar lembaga.

Proses integrasi juga disyaratkan bagi intra lembaga sebagai syarat awal integrasi antar lembaga, namun integrasi intra lembaga akan diserahkan kepada setiap instansi untuk berinisiatif melaksanakan kegiatan pengintegrasian sistem informasi di lingkungannya masing-masing.

2. SIMPUL INFORMASI

Maksud dari simpul informasi adalah berkumpulnya jalinan integrasi antar lembaga dimasing-masing tingkatan pemerintahan baik dipusat maupun daerah sesuai dengan tingkatan daerahnya masing-masing. Jalinan simpul sebagaimana dimaksud adalah bertemunya pusat integrasi sistem informasi dalam bentuk Government Application Integration yang didukung dengan Pusat-pusat data disetiap tingkatan pemerintahan dan dibantu oleh lembaga teknis pendukung yang membidangi keamanan sistem, pengendalian sistem dan audit sistem informasi, keberadaan lembaga berada ditingkat pusat.

Simpul informasi secara fisik adalah juga berbentuk Government Secured Intranet dalam bentuk Virtual Private Network sebagai jalan raya integrasi sistem informasi pemerintah baik ditingkat pusat maupun daerah.

3. INFRASTRUKTUR

Dimaksud dengan infrastruktur disini adalah landasan teknis sistem informasi menyangkut jaringan komunikasi data diantara sistem informasi secara terintegrasi dan tidak hanya berupa fisik jaringan berupa kabel, router, switch dan berbagai metode lainnya, tetapi juga menyangkut masalah Topologi, Domain, IP Address, Security, Aksesibilitas, Bandwith, Pengaturan kanal dan aspek teknis serta nonteknis lain yang berkaitan erat dengan jaringan komunikasi data. Dalam konsep sisfonas infrastruktur tidak hanya menyangkut jaringan komunikasi data tetapi juga menyangkut konten dan aplikasi serta infrastruktur non teknis menyangkut kepemimpinan, regulasi dan sumberdaya manusia. Namun dalam prakteknya secara teknis infrastruktur akan menyangkut kepada jaringan komunikasi data.

4. INFOSTRUKTUR

Infostruktur menyangkut kepada muatan data sebagai sumber informasi yang diolah melalui suatu proses didalam sistem informasi. Data akan menyangkut struktur data primer dan derivatif, kepemilikan data, pengamanan, pemulihan serta gudang data. Data yang tercakup didalamnya akan meliputi data tekstual, spatial, gambar, suara maupun bentuk data lain yang berkembang dikemudian hari termasuk metode presentasi yang dilakukan oleh aplikasi.

5. CETAK BIRU

Cetak biru adalah gambaran desain sistem informasi secara konseptual ideal yang menggambarkan desain secara komprehensif menyangkut arus informasi mulai dari pemasukan, pengolahan hingga presentasi data menjadi suatu informasi. Cetak biru dalam sisfonas akan menyangkut integrasi arus informasi antar lembaga hingga terbentuk suatu pusat data dan informasi yang bersifat nasional dan didukung oleh simpul-simpul informasi baik ditingkat pusat maupun daerah. Untuk mendukung cetak biru sisfonas, setiap instansi diwajibkan untuk menyusun cetak biru sistem informasi disetiap lembaga guna mengintegrasikan sistem yang ada dengan konsep integrasi dalam sisfonas.

6. SOLUSI PENTAHAPAN

Solusi pentahapan adalah penjabaran cetak biru yang telah disusun sebelumnya dengan melihat kepada kondisi dan situasi dilapangan dimana sebelumnya dilakukan pemetaan atas sistem informasi yang ada saat ini beserta kebutuhan yang ada sehingga dapat dipotret secara jelas mengenai kondisi dan kebutuhan sistem informasi yang ada disetiap instansi baik dipusat maupun daerah.

Penjabaran dalam bentuk rencana strategis dan taktis berdasarkan kondisi nyata dan kondisi ideal dalam cetak biru akan dituangkan dalam bentuk Term of Reference (TOR) mengenai rancangan pengembangan sistem baik secara partial maupun menyeluruh dalam rangka pelaksanaan pengembangan secara bertahap dan berkesinambungan.

7. PILOT PROYEK

Pilot proyek adalah implementasi secara terbatas atas TOR sebagai media pengujian sistem untuk mengantisipasi setiap kemungkinan yang terjadi baik pada saat implementasi maupun operasi dilapangan. Antisipasi tidak saja ditujukan untuk menghadapi kendala bersifat teknis tetapi juga yang bersifat non teknis.

8. IMPLEMENTASI

Implementasi sisfonas berarti penerapan sisfonas yang telah lulus uji dalam pilot proyek dilokasi-lokasi operasional secara bertahap mulai dari tingkat pusat, propinsi hingga kabupaten/kota dengan memperhatikan prioritas implementasi yang berdasarkan kemampuan infrastruktur, beban kerja dan kompleksitas permasalahan. Implementasi akan menjadi tahapan terpanjang dalam sisfonas terutama menyangkut sosialisasi sisfonas dan manajemen perubahan yang akan terjadi disetiap instansi untuk menjamin terintegrasinyas sistem informasi pemerintahan secara nasional.

C. *DESKRIPSI atas DEFINISI*

No	Definisi	Maksud	Batasan
1	Suprastruktur	Suprastruktur berarti landasan infrastruktur dan didalamnya akan mencakup Kepemimpinan, Regulasi dan Sumberdaya manusia	Kebijakan dan regulasi yang termasuk dalam sisfonas menyangkut sistem secara nasional dan yang terkait dengan pengelolaan serta pemanfaatan sistem antar lembaga dan antara lembaga dengan publik, untuk intra lembaga akan diserahkan kepada masing-masing instansi
2	Infrastruktur Jaringan	Infrastruktur jaringan bukan mengacu kepada jaringan secara fisik melainkan kepada pengaturan topologi, domain, IP address, protocol dan platform sehingga dapat diintegrasikan menjadi satu simpul jaringan sistem informasi termasuk didalamnya manajemen jaringan dan sistem pengamanan.	Sisfonas tidak akan membangun infrastruktur jaringan baru melainkan akan memanfaatkan jaringan yang telah ada baik yang dimiliki oleh pemerintah maupun BUMN/D tetapi dengan pengaturan yang bersifat menyeluruh sehingga jaringan yang ada dapat saling berkomunikasi dan dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung pengintegrasian sistem secara menyeluruh.
3	Infostruktur	Infostruktur akan menyangkut kepada restrukturisasi struktur data nasional untuk menetapkan struktur data primer dan derivative, domain data, model interoperabilitas data, pengamanan serta pemulihan termasuk gudang data.	Pengembangan infostruktur akan diarahkan kepada restrukturisasi data nasional dengan membangun pusat-pusat data pada lokasi terpilih sebagai tahap awal restrukturisasi data secara nasional untuk membangun struktur data primer

			menyangkut kependudukan, kewilayahan dan pemerintahan, beserta derivative (turunan) data sesuai dengan fungsi masing-masing lembaga.
4	Arsitektur Aplikasi	Maksud dari arsitektur aplikasi bukan mengarah kepada pembangunan aplikasi melainkan memberikan arah dan panduan yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi yang terintegrasi didalam satu lembaga sehingga pembangunan aplikasi disatu instansi dapat bekerja secara terintegrasi dengan instansi lainnya dengan menggunakan sumberdata yang sama.	Sisfonas tidak membangun aplikasi melainkan membangun infrastruktur Government Application Integrator sebagai sarana Bantu pengintegrasian aplikasi sistem informasi pemerintahan yang berbeda platform sehingga dapat berinteraksi dan bekerjasama dengan memanfaatkan sumber data yang seragam dan menghasilkan informasi yang valid tanpa duplikasi dan redudansi
5	Lembaga Teknis Pendukung	Lembaga teknis pendukung adalah lembaga yang didirikan dan dioperasionalkan oleh Kementerian komunikasi dan informasi sebagai wahana pendukung dalam operasionalisasi sisfonas baik untuk tingkat pusat maupun daerah. Ruang lingkup tugasnya akan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Pengamanan (ISS) - Kendali Operasi (NOC) - Penanggulangan masalah (CIRC) - Pemulihan Sistem (DRC) - Pusat Data (DW) Kendali dan audit sistem informasi	Lembaga teknis pendukung tidak akan mencampuri pengelolaan sistem informasi pada tingkat intra lembaga kecuali bilamana dibutuhkan atau bilamana dampak yang terjadi akan membawa pengaruh kepada instansi lain. Lembaga ini bertindak sebagai lembaga pusat dengan cakupan jangkauan di seluruh Indonesia hingga ke tingkat Kabupaten/kota

Versi 1.0 tahun 2002	Sistem Informasi Nasional Kerangka Konseptual	Lampiran 2
----------------------	--------------------------------------------------	------------

6	Manajemen Sistem Informasi	<p>Manajemen sistem informasi akan menyangkut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan - Pengorganisasian - Pelaksanaan - Pengendalian <p>Sistem informasi yang dilaksanakan di seluruh instansi baik dipusat maupu daerah.</p>	<p>Sisfonas akan menyangkut manajemen sistem untuk tingkat nasional secara menyeluruh dalam hal integrasi antar lembaga dan antara pusat dan daerah. Sedangkan manajemen sistem informasi di setiap instansi akan dilaksanakan oleh masing-maisng instansi dengan panduan dari sisfonas agar terbentuk manajemen sistem informasi yang bersifat standar mulai dari pusat hingga ke daerah.</p>
---	----------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Versi 1.0 tahun 2002	Sistem Informasi Nasional Kerangka Konseptual	Lampiran 2
----------------------	--------------------------------------------------	------------

Halaman ini dibiarkan kosong